

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, artinya pengumpulan data dilakukan di lapangan untuk mengamati suatu fenomena dalam konteks alamiah.<sup>47</sup> Penelitian lapangan bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara langsung di lapangan, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara komprehensif dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang sesuai dengan konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>48</sup> Peneliti menggunakan informan atau pengamatan langsung untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana akhlak siswa kelas tiga madrasah tsanawiyah ditingkatkan dengan mempelajari kitab At-Tahliyah Wa At-Tarhib.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Haji Ya'qub yang beralamat di Jl. KH. Abd Karim No.01, Rt.02 Rw, Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur, Kode Pos: 64117.

---

<sup>47</sup> Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan," n.d., 24.

<sup>48</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Cetakan ke-4, Januari 2017, Kencana. 2014.0510 (Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun, Jakarta 13220: Kencana, 2014), 31.

Pemilihan lokasi penelitian ini karena Pondok Pesantren Haji Ya'qub (PPHY) Lirboyo Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren. Sebagai contoh, nilai keagamaan diterapkan melalui kegiatan shalat berjamaah, istighotsah, kajian tafsir, dan kegiatan lainnya. Selain itu, keunikan PPHY Lirboyo terletak pada lokasinya yang berada di area perkotaan.

Mayoritas santri di pesantren ini juga bersekolah di sekolah umum untuk pendidikan formal mereka, yang merupakan alasan lain mengapa peneliti tertarik untuk memilih PPHY Lirboyo sebagai topik penelitian. Kemungkinan adanya konflik antara realitas interaksi guru di sekolah umum dan perbedaan perspektif dalam menghormati Kyai di pondok besar menjadi hal yang menarik perhatian peneliti. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada berbagai metode penggunaan teknologi, dengan santri di lingkungan pondok yang tunduk pada peraturan dan keterbatasan dibandingkan dengan akses mereka yang tidak terbatas di sekolah umum.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai observer untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait pelaksanaan studi kitab At-Tahliyah Wa At-Targhib dan pengaruhnya terhadap peningkatan karakter santri kelas 3 Tsanawiyah di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri. Observasi dilakukan dengan tujuan mendokumentasikan secara sistematis setiap aspek yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Hadirnya peneliti sebagai observer bertujuan untuk mengamati secara langsung proses dan dinamika pelaksanaan studi kitab At-Tahliyah Wa At-Targhib di lingkungan kelas. Selain itu, peneliti juga dapat merekam interaksi antara kyai, guru, dan santri selama kegiatan pembelajaran, serta mendokumentasikan reaksi, respons, dan partisipasi santri terhadap materi pembelajaran.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah benda, orang, atau tempat di mana peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang suatu data.<sup>49</sup> Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data deskriptif dalam bentuk kata-kata, frasa, skema, dan dokumen pendukung lainnya, serta jawaban-jawaban dari pertanyaan wawancara penelitian. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah:

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah data utama dari berbagai referensi adapun yang menjadi data primer dalam penulisan skripsi ini adalah pengurus, santri, dan kitab At-Tahliyah Wa At-Targhib.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data tambahan (sekunder) merupakan sumber data yang diperoleh untuk memperkuat data primer. Jenis sumber data ini misalnya buku dan majalah

---

<sup>49</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, ed. Rusmini, Cetakan I (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 93.

ilmiah, koran, sumber data arsip, dokumentasi organisasi, dokumen pribadi yang berkaitan dengan penelitian.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini. Teknik tersebut diantaranya:

#### **a. Wawancara (Interview)**

Wawancara mendalam akan banyak digunakan dalam penelitian ini. Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang sistematis dan sepihak yang dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak yang berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>50</sup> Tujuan dari wawancara mendalam ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai manajemen atau organisasi Pondok Pesantren Haji Ya'qub, kegiatan santri yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM), kerohanian, dan teknik menanamkan akhlak kepada santri.

Wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini menggunakan daftar wawancara untuk memfasilitasi wawancara langsung yang dipandu antara penulis dan pemberi informasi untuk mengumpulkan data. Biasanya, daftar wawancara ini disebut sebagai Instrumen Pengumpulan Data (IPD). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendalami informasi yang diperoleh melalui observasi. Data yang diperoleh dari observasi

---

<sup>50</sup> Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif...", 59.

lapangan merupakan data yang dibutuhkan. Wawancara akan terus berlanjut hingga tercapai kematangan data.<sup>51</sup>

Studi wawancara ini merupakan kegiatan untuk memperoleh data peningkatan karakter di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri yang didapat dari proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Dalam hal ini peneliti memperoleh data secara verbal baik dari pengurus pondok, dewan guru dan santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

b. Observasi

Observasi adalah pemantauan dan pencatatan secara teliti terhadap kejadian atau gejala pada subjek penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan komprehensif mengenai perilaku, interaksi, atau ciri-ciri objek penelitian, observasi langsung dilakukan di tempat kejadian.<sup>52</sup> Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat langsung memahami kejadian dan memperoleh data yang lebih kontekstual. Pengamatan langsung atau tidak langsung dengan menggunakan fakta dan data yang sudah ada merupakan bagian dari metodologi ini. Kejadian yang sedang diteliti, dalam kaitannya dengan data fisik yang ditemukan peneliti di lapangan, dicatat secara metedis.

Tahap observasi meliputi observasi deskriptif, observasi terkonsentrasi, dan observasi selektif. Selama tahap observasi umum, observasi deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang konteks sosial dengan mencatat berbagai fitur elemen. Observasi terfokus dibangun di atas

---

<sup>51</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 96.

<sup>52</sup> Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif...", 178.

observasi deskriptif dengan memfokuskan pada subjek spesifik yang sedang diselidiki. Observasi terseleksi adalah observasi yang berfokus pada komponen tertentu untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk analisis perspektif tertentu.<sup>53</sup>

Observasi membutuhkan desain metodis, penyesuaian dengan tujuan penelitian, pencatatan lapangan, dan kontrol terhadap hasil penelitian untuk memastikan validitas dan reliabilitas. Observasi ini disusun dengan menggunakan tabel pedoman observasi, yang mencakup elemen, tujuan studi, dan pertanyaan observasi.<sup>54</sup>

Observasi ini dilaksanakan oleh peneliti dalam rangka memperoleh data mengenai peningkatan karakter santri melalui pendidikan kitab At-Tahliyah Wa At-Targhib di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo yang peneliti lihat secara langsung, baik dalam proses pembelajaran, pembiasaan-pembiasaan dan keteladanan apa saja yang ada di Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses dalam kegiatan penelitian yang menentukan kebenaran dan keabsahan temuan penelitian. Perumusan masalah dan pemilihan sampel yang tepat tidak akan menjamin hasil yang tepat jika peneliti menggunakan prosedur yang tidak konsisten dengan data yang tersedia. Sebaliknya, menggunakan pendekatan yang tepat dengan data yang tidak valid

---

<sup>53</sup> Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif ...", 69.

<sup>54</sup> Yusuf, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan...", 386.

dan tidak dapat diandalkan akan memberikan hasil yang sangat berlawanan dengan kenyataan di lapangan.<sup>55</sup>

Analisis data adalah proses yang sistematis untuk mencari dan menyusun hasil wawancara, catatan lapangan, dan data lain yang diperoleh untuk membantu peneliti mengkomunikasikan apa yang mereka temukan kepada orang lain. Analisis data ini mencoba untuk membuat data dapat dipahami sehingga penemuan selanjutnya dapat disampaikan kepada orang lain, serta meringkas data untuk menarik kesimpulan.<sup>56</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata dan gambar daripada statistik, sementara statistik digunakan untuk melengkapi temuan. Deskriptif bersifat menjelaskan agar tidak terjadi pengaburan atau kehilangan makna, perbedaan data, atau apa adanya, dengan tetap bersikap netral sehingga peneliti tidak terpengaruh oleh objektivitas data yang dikumpulkan.

Di dalam melakukan analisis data penelitian, harus mengacu kepada tahapan berikut, yaitu:

a. Kondensasi data

Kondensasi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan penggantian catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan data empiris lainnya. Metode ini mencakup perubahan data kualitatif dengan memilih, meringkas, dan menjelaskan kata-kata. Peneliti

---

<sup>55</sup> Yusuf, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan...", 255.

<sup>56</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, 104.

menganalisis data untuk menemukan informasi yang berguna dan membuang informasi yang tidak relevan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan para santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

b. Penyajian data

Penyajian data yang dimaksudkan ialah penyajian data guna memudahkan peneliti melihat gambaran besar atau aspek-aspek tertentu dari investigasi. Dengan kata lain, penyajian data adalah penyusunan data dalam suatu format tertentu sehingga terlihat sebagai suatu gambaran yang lebih menyeluruh.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini, kesimpulan dibuat secara berkelanjutan sepanjang prosedur penelitian. Peneliti secara aktif menelaah dan mencari makna dari data yang diperoleh sejak awal studi lapangan. Analisis dilakukan dengan mencari pola, tema, korelasi, kejadian-kejadian yang sama, dan teori-teori. Hasil awal masih dipertanyakan, tetapi dengan verifikasi yang terus menerus dengan bukti-bukti baru, kesimpulan-kesimpulan tersebut menjadi lebih kokoh (berdasar). Dengan kata lain, setiap kesimpulan terus divalidasi selama investigasi berlangsung, dengan peneliti memberikan interpretasi yang berkelanjutan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>57</sup> Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.<sup>58</sup> Misalnya data yang diperoleh dari informan A mengenai pembelajaran kitab At-Tahliyah wa At-Tarhib, dibandingkan dengan data yang diperoleh dari informan B dan C. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan dengan ketiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi metode

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan metode yang berbeda.<sup>59</sup> Misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan A

---

<sup>57</sup> Bachtiar S. Bahri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* Vol 10, No 1 (2010) (2010): 36.

<sup>58</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 150, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

<sup>59</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,"... 160.

terkait bentuk-bentuk peningkatan karakter santri di pondok pesantren Haji Ya'qub, maka dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan A tersebut, maupun sebaliknya.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.<sup>60</sup> Sebagai contoh, ketika ingin mengidentifikasi tantangan dalam proses pendidikan kitab At-Tahliyah Wa At-Tarhib di pondok pesantren Haji Ya'qub, maka informan sebelumnya yang telah dilakukan wawancara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini merupakan kegiatan yang komprehensif di mana satu komponen terkait dengan komponen lainnya, sehingga pelaksanaannya mengikuti pendekatan sistematis. Sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu menghasilkan gambaran tentang peningkatan karakter santri melalui pendidikan kitab At-Tahliyah Wa At-Tarhib kelas 3 tsanawiyah di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri.

---

<sup>60</sup> Bachtiar S. Bahri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif,"... 37.

Penelitian ini dimulai dengan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan tentang peningkatan karakter santri. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengevaluasi gagasan, konsep, dan penelitian terdahulu yang relevan untuk membantu investigasi eksploratif dalam subjek penelitian. Studi lapangan dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan analisis kualitatif yang menjadi dasar untuk menjelaskan temuan di lokasi penelitian. Temuan lapangan diperiksa kembali dengan menggunakan triangulasi data untuk memastikan keaslian dan keakuratan data.

